

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM DESA TRIDADI

1. Visi dan Misi Desa

a. Dasar filosofi:

Filosofi Desa Tridadi dibentuk sesuai dengan slogan Kabupaten Sleman, yaitu: S.L.E.M.A.N

S : Sejahtera Lahir dan Batin.

LE : Lestari secara berkesinambungan dapat diwariskan ke anak cucu sampai kapanpun.

MAN: Mandiri dengan penuh semangat bergotong-royong untuk menjalin persatuan dan kesatuan masyarakat desa Tridadi khususnya.

b. Visi:

Menciptakan masyarakat yang sejahtera, murah sandang, pangan serta papan sampai ke anak cucu dengan didukung semangat dan kreatifitas masyarakat secara mandiri. Semua ini dapat dijabarkan di dalam misi yang menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat desa Tridadi.

c. Misi:

1. Meningkatkan produksi hasil pertanian secara maksimal dengan mengadakan penyuluhan-penyuluhan anggota Gapoktan bekerja

sama dengan dinas atau instansi terkait serta membantu tersedianya pupuk, bibit dan obat-obatan untuk menghindari serangan hama tanaman, serta menyeragamkan sistem penanaman (blok sistem) agar dapat menikmati hasil secara maksimal.

2. Mengajak masyarakat yang berkemampuan dalam bidang industri kecil agar dapat menjalankan usahanya dengan lancar dan berkembang, misalnya:

- a) Membantu pemasaran (pangsa pasar)
- b) Penyediaan bahan baku
- c) Teknologi pengolahan yang benar

Sehingga meski industri kecil tapi tetap dapat berjalan stabil dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa.

3. Menggugah dan mengajak warga masyarakat Tridadi untuk dapat berwirausaha dengan dipandu sistem manajemen yang benar sehingga dengan mudah mendapat modal dan tenaga kerja yang memadai, sehingga dapat tercipta sistem yang perdagangan yang lancar, sehat dan mandiri dengan cara:

- a) Membuat Surat Ijin Usaha (SIUP)
- b) Membuat HO (Ijin Gangguan)
- c) Membuat NPWP, NPWPD, dll.

4. Menggugah masyarakat Desa Tridadi agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan di sektor jasa, misalnya:

- a) Perpanjangan SIM dan STNK
- b) Mengadakan kegiatan kursus/pelatihan
- c) Mengadakan Kelompok Bimbingan Belajar

2. Kondisi Fisik dan Geografis Desa

a. Letak Wilayah Desa

Desa Tridadi merupakan desa yang terletak di pusat pemerintahan kabupaten sleman dengan luas wilayah 504.000 Ha.dan terbelah oleh 3 sungai besar dan 3 sungai kecil. Adapun batas-batas wilayah desa tridadi adalah sebagai berikut:

- Utara : berbatasan dengan Desa Trimulyo dan Desa Pendowoharjo
- Timur : berbatasan dengan Desa Pandowoharjo dan Desa Tlogoadi
- Selatan : berbatasan dengan Desa Sendagadi dan Desa Tlogoadi
- Barat : berbatasan dengan Desa Sumberadi dan Desa Triharjo

Dalam pelaksanaan pemerintah desa, wilayah ini dibagi menjadi 15 padukuhan, 40 RW (Rukun Warga), dan 96 RT (Rukun Tetangga). Di mana di setiap padukuhan terdapat seorang kepala dukuh, di setiap RW terdapat ketua RW, dan di setiap RT terdapat ketua RT

b. Jumlah Penduduk

Melalui data yang didapatkan dari Desa Tridadi, diketahui bahwa jumlah penduduknya adalah sebanyak 13.454 jiwa atau 3931 kepala keluarga (KK). Untuk lebih jelasnya perincian jumlah penduduk desa tridadi dapat dilihat dari tabel berikut sebagai berikut:

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Prosentase
1	Laki-laki	6527 orang	42,60%
2	Perempuan	6927 orang	57,40%
Jumlah		13.454 jiwa	100%

Sumber: kantor Desa Tridadi, 2010.

3. Kondisi Sosial dan Budaya

Kondisi sosial dan budaya ini dartikan sebagai beberapa aktivitas yang bersifat menyongkong atau mendukung upaya pencapaian keberhasilan dari berbagai tujuan program pembangunan yang akan atau sedang dilaksanakan oleh desa tridadi.

Dalam upayanya mencapai keberhasilan, diperlukan beberapapenunjang proses pembangunan. Selain itu, peran masyarakat dan orang tua cukup dibutuhkan untuk memberikan pengertian dan dukungan agar program dapat terlaksana dengan lancar. Berikut ini adalah beberapa program dan fasilitas penunjang aktivitas sosial dan budaya dalam mendukung program pembangunan yang ada di desa Tridadi:

1) Ketenagakerjaan

- a. PNS: 577 orang
- b. TNI: 102 orang
- c. Perdagangan: 714 orang
- d. Pertanian: 1.013 orang
- e. Tenaga medis: 37 orang
- f. tukang batu: 171 orang
- g. tukang kayu: 168 orang
- h. Buruh tani: 170 orang
- i. Industri: 852 orang
- j. Jasa: 203 orang
- k. Lainnya: 1.551 orang

2) Organisasi Kesenian dan Kebudayaan

- a. Kethoprak: 3 kelompok
- b. Karawitan: 6 kelompok
- c. Salawatan: 2 kelompok
- d. Wayang kulit: 6 kelompok
- e. sanggar tari: 2 kelompok
- f. Dalang: 6 orang

g. Jathilan: 2 kelompok

h. Campursari: 6 kelompok

i. Band: 1 kelompok

3) Pendidikan

Banyaknya bangunan sekolah, guru dan siswa:

Tabel 2.2. Jumlah Fasilitas Pendidikan

	TK	SD	SMP	SMA
Bangunan	5	7	3	3
Tenaga Pendidik	15	77	76	69
Jumlah Kelas	9	42	36	18
Jumlah Murid	225	1.165	1.441	301

Sumber: Kantor Desa Tridadi, 2010.

4) Agama

1. Pemeluk agama

Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha
12126	737	351	-	6

Sumber: Kantor Desa Tridadi, 2010.

2. Tempat ibadah

Tabel 2.4. Jumlah Tempat Ibadah

Islam			Katholik		Kristen	Hindu	Budha
Masjid	Langgar	Mushola	Gereja	Kapel	Kapel	Pura	Pura
40	15	20	-	2	2	-	-

Sumber: Kantor Desa Tridadi, 2010.

B. GAMBARAN UMUM DESA SUMBERARUM

1. Visi dan Misi Desa

a. Dasar filosofi

Desa Sumberarum merupakan cita kedepan yang akan diraih masyarakat Sumberarum hingga perlu berpedoman pada kondisi desa dan filosofi nenek moyang bangsa Indonesia. Filosofi sebagai dasar untuk menentukan visi dan seberapa besar peranannya untuk mencapai visi tersebut.

Adapun yang menjadi filosofi visi desa Sumberarum adalah Gemah Ripah Loh Jinawi Tata Titi Tentrem Karto Raharjo, yang mengandung maksud Perwujudan suatu kondisi masyarakat yang memiliki kemakmuran, kesejahteraan, penuh rasa kedamaian, keamanan dan keteraturan.

b. Visi

Berdasar filosofi di atas maka ditetapkan pula visi desa Sumberarum dalam sebuah akronim:

SUMBERARUM MUKTI WIBAWA

Membangun desa Sumberarum menuju masyarakat sejahtera lahir batin dengan landasan iman dan takwa serta memiliki intelektual tinggi berbasis pada budidaya pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan untuk mencapai desa yang berwibawa.

Penjelasan:

- 1) Mukti: mengandung arti Sejahtera Lahir Batin. Tujuan pembangunan di desa Sumberarum adalah menuju masyarakat yang sejahtera lahir dan batin dengan jiwa, iman dan takwa, serta memiliki intelektual tinggi.
- 2) Wibawa: berarti dihormati dan dihargai karena memiliki kemampuan ragawi maupun jiwani yang optimal dengan ditopang oleh kepribadian yang luhur.

c. Misi

Misi Desa Sumberarum merupakan penjabaran lebih operasional dari visi desa Sumberarum. Penjabaran ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai visi desa Sumberarum.

Dengan mempertimbangkan visi, potensi dan hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal maka disusunlah Misi Desa Sumberarum sebagai berikut:

- 1) Membangun dan mendorong terciptanya pendidikan yang menghasilkan intelektual dan inovatif.

2) Membangun dan mendorong usaha-usaha untuk mengembangkan sektor pertanian, kehutanan, perkebunan dan peternakan, baik tahap produksi, pemasaran maupun pengolahan hasil.

3) Mendorong usaha-usaha terciptanya pembangunan di segala bidang yang berwawasan lingkungan sehingga terjadi keberlanjutan usaha dan pemanfaatannya.

2. Kondisi Fisik dan Geografis Desa

a. Letak Wilayah Desa

Desa Sumberarum merupakan desa dengan luas sebesar 562,63 Ha. Secara administrasi desa Sumberarum terletak di wilayah Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman. Wilayah desa Sumberarum dibatasi oleh wilayah-wilayah desa tetangga, seperti di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sendang Mulyo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumberrahayu, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sumberagung, sedangkan di sisi barat berbatasan dengan sungai Progo.

Desa Sumberarum terdiri dari 16 padukuhan yang dapat dikelompokkan ke dalam 4 wilayah, yaitu wilayah Kelurahan lama Puluhan terdiri dari Padukuhan Jetis, Puluhan Pingitan dan jitar Kulon. Wilayah Kelurahan lama Jitar Dukuh terdiri dari Jitar Dukuh, Jitar Ngemplak dan Karanganjir. Wilayah Kelurahan lama Sejati terdiri dari Padukuhan Sejati Pasar, Sejati Desa, Sejati Dukuh, Sejati Trukan dan Pakelan. Lalu wilayah Kelurahan lama Sermo terdiri dari Padukuhan Setran, Donon, Tegal

Donon dan Sermo. Istilah Wilayah untuk pembagian kelompok-kelompok padukuhan yang saling berdekatan memudahkan pemerintahan desa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pemerintahan desa.

b. Jumlah Penduduk

Berdasar data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi total ada 7387 jiwa, dengan rincian penduduk Laki- laki berjumlah 3610 jiwa sedangkan Perempuan berjumlah 3777 jiwa.

Survei data sekunder dilakukan oleh Fasilitator Pembangunan Desa, dimaksudkan sebagai data pembandingan dari data yang ada di Pemerintah Desa. Survei data sekunder yang dilakukan pada bulan Juli 2008 berkaitan dengan data penduduk pada saat itu terlihat dari blangko yang diisi oleh ketua RT dilingkungan masing-masing. Didapatkan data seperti yang ada di tabel berikut ini:

Tabel 2.5. Jumlah Penduduk

No.	Jenis kelamin	Jumlah penduduk	Prosentase
1	Laki-laki	3610 orang	48,86%
2	Perempuan	3777 orang	51,14%
Jumlah		7387 Jiwa	100%

Sumber: Kantor Desa Sumberarum, 2008.

1. Kondisi Sosial dan Budaya

a. Ketenagakerjaan

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Sumberarum dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian seperti; petani, buruh-tani, PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, BUMN-bangunan/tukang, peternak. Jumlah penduduk berdasar mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Macam Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Petani	1215	28,31%
2	Buruh tani	823	19,18%
3	PNS/TNI/Polri	396	9,23%
4	Karyawan swasta	861	20,06%
5	Pedagang	93	2,17%
6	Wiraswasta	280	6,52%
7	Pensiunan	112	2,61%
8	Pertukangan	165	3,84%
9	Lain-lain	347	8,08%
Jumlah		4292	

Sumber: Data survey potensi Desa Sumberarum, 2008.

b. Organisasi Kesenian dan Kebudayaan

Budaya masyarakat di desa Sumberarum masih sangat kental dengan budaya jawa, hal ini dapat dimengerti dengan karena hampir semua desa di Kabupaten Sleman masih kuat terpengaruh dengan adanya pusat kebudayaan jawa yang tercermin dari keberadaan Keraton Kesultanan maupun Pura Pakualaman yang ada di Yogyakarta.

Secara individual di dalam keluarga masyarakat Sumberarum, tradisi jawa lama dipadu dengan agama terutama Islam juga masih

dipegang. Tradisi ini dilakukan selain sebagai kepercayaan yang masih diyakini, sekaligus digunakan sebagai bagian cara untuk bersosialisasi dan berinteraksi di masyarakat. Kesenian tradisi juga masih dipertahankan oleh masyarakat Sumberarum. Di desa ini masih hidup kelompok-kelompok kesenian tradisi semacam jathilan dan kethoprak.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematisa pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga desa Sumberarum:

Tabel 2.7. Jumlah Penduduk Tamat Sekolah

No.	Keterangan	L	P	Jumlah	Prosentase
1	Tamat SD	281	309	590	42,35%
2	Tamat SMP	161	166	327	23,47%
3	Tamat SMA	159	168	327	23,47%
4	Tamat Perguruan Tinggi	58	91	149	10,70%
Jumlah		659	734	1393	

Sumber: Data survey sekunder Desa Sumberarum, 2008.

Berdasar data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk hanya memiliki bekal pendidikan formal pada level pendidikan dasar 42,35% dan pendidikan menengah SMP dan SMA 46,94% sementara di Perguruan Tinggi hanya 10,70%. Menariknya dari data diatas adalah, jumlah perempuan terdidik prosentasenya lebih tinggi apabila dibandingkan dengan laki-laki. Dalam prosentasenya, perempuan terdidik sebesar 52,69% sedangkan laki-laki 47,31%.

d. Agama

Dalam prespektif agama masyarakat Sumberarum termasuk dalam kategori masyarakat yang mendekati homogen, hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat Sumberarum beragama Islam. Secara kultural, pegangan agama ini didapat dari hubungan kekeluargaan ataupun kekerabatan yang kental diantara mereka. Selain itu perkembangan agama berkembang berdasar turunan dari orang tua ke anak dan cucu. Hal inilah yang membuat agama islam mendominasi agama di wilayah desa Sumberarum.

Tabel 2.8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah	Prosentase
1	Islam	4607	62,37%
2	Katholik	2738	37,08%
3	Kristen	36	0,49%
4	Hindu	5	0,07%
5	Budha	1	0,01%
Jumlah		7387	

Sumber: kantor Desa Sumberarum, 2008.

Dalam tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk desa Sumberarum yang beragama Islam mendominasi dengan jumlah 62,37% dari total jumlah penduduk. Meski Islam menjadi agama yang paling banyak dipeluk oleh masyarakat desa Sumberarum, hal ini tidak menghalangi kehidupan bersosial warga masyarakat karena penduduk desa Sumberarum masih bisa hidup saling gotong royong, bekerjasama dan saling menghormati meski dalam perbedaan agama sekalipun.

4. Struktur Organisasi

Tabel 2.9. Nama Pejabat Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa

No.	Nama	Jabatan
1	H. Senaja	Kepala Desa
2	Drs. Suwardi	Carik
3	Supriyono	Kabag Pemerintahan
4	Drs. Amin widodo	Kabag Pembangunan
5	Sutrisno, SP	Kabag Kesra
6	Tujidjan, BA	Kabag Keuangan
7	Bogiyo	Kabag Umum
8	Krisnanto	Kaur Perencanaan

Sumber: Monografi Desa Sumberarum, 2008.

Tabel 2.10. Nama Pengurus Badan Permusyawaratan Desa

No.	Nama	Jabatan
1	Supriyanto, S.Ag.	Ketua I
2	Ngadi Susilo, BA	Ketua II
3	Sunarjo	Sekretaris
4	Drs. Ag. Sajad	Anggota
5	Ant. Sumardi, S.Pd	Anggota
6	Endro Suroso	Anggota
7	Drs. Paeran	Anggota
8	Sukadi	Anggota
9	Alla Sudianta	Anggota
10	Poniman	Anggota
11	Saijo	Anggota

Sumber: Monografi Desa Sumberarum, 2008.

Tabel 2.11. Nama-nama Dukuh Desa Sumberarum

No.	Nama	Padukuhan
1	Kumiyan	Jetis
2	Y. Sumaryanto, BA	Puluhan
3	Y. Susanto Nugroho	Pingitan
4	Ig. Tukiman	Jitar Kulon
5	Sumaryoto, B, Sc	Jitar Dukuh
6	Ant. Supardjo	Jitar Ngemplak
7	Hartono	Karanganjir
8	Rukimin	Sejati Pasar
9	Wardani	Sejati Desa
10	Rajak Suwito Harjono	Sejati Dukuh
11	Joko Suwarsono	Sejati Trukan
12	Paridjo	Pakelan
13	Tri Kuntadi	Setran
14	Sarjono	Donon
15	Imam Sutrisno	Tegal Donon
16	Sukamto	Sermo

Sumber: Monografi Desa Sumberarum, 2008.

Padukuhan sebagai bagian dari satuan wilayah Pemerintahan Desa Sumberarum memiliki fungsi yang sangat berarti terhadap pelayanan

kepentingan masyarakat di wilayah tersebut, terutama berkaitan dengan pemerintahan pada level di atasnya. Struktur kepemimpinan desa Sumberarum tidak dapat lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level di atasnya.

